

**PERAN DAN TUGAS FLOOR DIRECTOR PADA ACARA MUSIC LIVE**

**INBOX SCTV**



Oleh :

**NAMA : DICKY ADITYA PUTRA**  
**NIM : D 1407046**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya bidang Komunikasi Terapan**

**PROGRAM DIPLOMA III KOMUNIKASI TERAPAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS NEGERI SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2010**

**PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Berjudul :

**PERAN DAN TUGAS FLOOR DIRECTOR PADA ACARA MUSIC LIVE**

**INBOX SCTV**

Karya :

**DICKY ADITYA PUTRA**

**D1407046**

**PENYIARAN**

Disetujui untuk dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program

Diploma III Komunikasi Terapan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Negeri Sebelas Maret  
Surakarta

**Surakarta, 01 Juli 2010**

**Menyetujui**

**Dosen Pembimbing,**

Chatarina Heny Dwi Surwati. S.Sos, M.Si.

NIP. 1976122220022122022

## PENGESAHAN

Tugas ini telah diujikan dan disahkan oleh Panitia Ujian Tugas Akhir  
Program Diploma III Komunikasi Terapan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Negeri Sebelas Maret  
Surakarta

Hari :

Tanggal :

Panitia Ujian Tugas Akhir

Penguji 1

Penguji 2

Drs. Aryanto Budhi Sulihyantoro, M.S Chatarina Heny Dwi Surwati, S.Sos, M.Si

Ketua

Anggota

Dekan,

Drs. Supriyadi. SN.SU

NIP. 19530128 198103 1 001

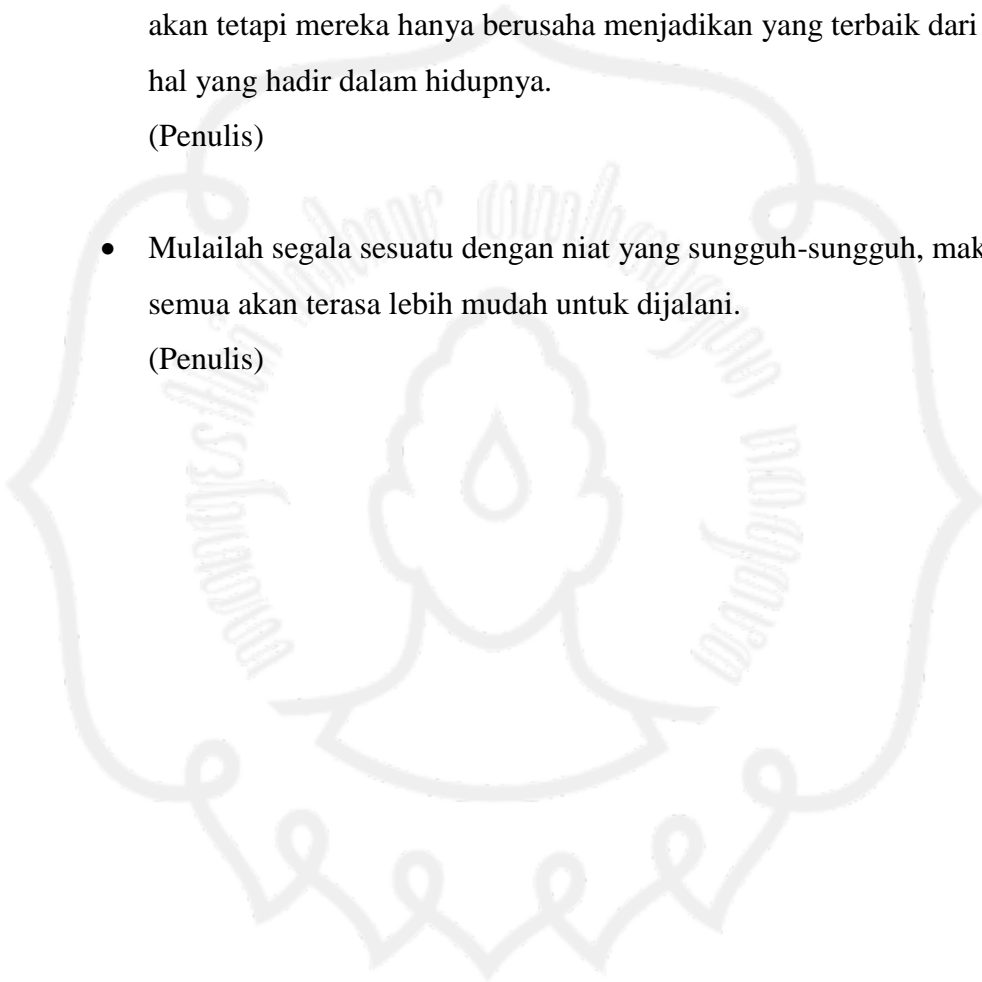
## MOTTO

- Orang-orang yang paling bahagia tidak selalu memiliki hal-hal terbaik, akan tetapi mereka hanya berusaha menjadikan yang terbaik dari setiap hal yang hadir dalam hidupnya.

(Penulis)

- Mulailah segala sesuatu dengan niat yang sungguh-sungguh, maka semua akan terasa lebih mudah untuk dijalani.

(Penulis)



## Persembahan

Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada :

- Orang tua (alm) yang tak henti-hentinya Mensupport aku, membimbing hingga aku seperti ini.
- Kakak kakaku mencukupi semua kebutuhanku.
- Teman-teman terbaikku Broadcast 07,09.
- Semua orang yang telah Mensupport aku.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena penulis dapat menyelesaikan masa Kuliah Kerja Media (KKM) selama 1 bulan. Berkat Rahmat-Nya pula, penulis dapat menyelesaikan laporan kegiatan ini di Divisi Produksi Acara “Live Music INBOX SCTV sebagai *Floor Director* (Pengarah Acara). Penulis merasa sangat beruntung mendapatkan kesempatan yang sangat berharga ini.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran proses pelaksanaan kegiatan ini. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih secara khusus kepada :

1. Chatarina Heny Dwi Surwati. S.Sos, M.Si. Selaku dosen pembimbing Tugas Akhir.
2. Bapak Drs. Aryanto Budhi S, M. Si selaku dosen penguji yang telah memberikan kemudahan dalam melaksanakan KKM ini.
3. Rekan - rekan dari divisi Floor Director SCTV.
4. (alm) Orang tua penulis yang telah memberi dukungan baik secara spiritual maupun moril kepada penulis.
5. Bimo Koernianto, Dr. Lutfi Angelia Jovani, Deny Ardiansah, Vickie Noesindra Elvrida selaku kakak serta kakak ipar penulis,
6. Kel. RM. Soemardjosindoeprajo, Kelik Saparno, Samsu Hariyanto, Mualimah Aziz.

7. Teman – teman Broadcast 2007,2009 Terima kasih atas kebersamaan kalian selama 3 tahun menempuh studi Broadcasting.
8. Serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam pembuatan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Surakarta,

Penulis

Dicky Aditya Putra

## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan.....	
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	5
A. Media Penyiaran Televisi .....	5
B. Program siaran Televisi .....	6
C. Elemen Pokok Program Acara .....	7
D. Floor Director .....	9
BAB III. PROFIL PERUSAHAAN .....	19
A. Nama,Alamat dan Bidang usaha.....	19
B. Lokasi Perusahaan.....	19
C. Sejarah Perusahaan.....	20
D. Visi dan Misi Perusahaan.....	23
E. Tujuan SCTV.....	24
F. Makna Logo SCTV .....	25
G. Makna Slogan SCTV .....	25
H. Struktur Organisasi .....	27
I. Tugas dan Tanggung jawab.....	28
BAB IV. PELAKSANAAN MAGANG .....	35
A. Kegiatan Magang .....	35
BAB V. PENUTUP.....	50



A. Kesimpulan .....	50
B. Saran-saran .....	51
DAFTAR PUSTAKA .....	52
LAMPIRAN.....	53



## LAMPIRAN

1. SURAT TUGAS
2. SURAT KETERANGAN DITERIMA PRAKTEK KERJA LAPANGAN
3. PENILAIAN KULIAH KERJA MEDIA INSTANSI MITRA
4. LAPORAN EVALUASI PRAKTEK KERJA LAPORAN
5. SURAT KETERANGAN MENYELESAIKAN PRAKTEK KERJA  
LAPANGAN
6. LAPORAN PERIODIK
7. BOOKING REQUEST
8. INTERNAL MEMO
9. TEASER
10. NASKAH VT ( VIDEO TAPE )
11. SISTEM POINT F1 SEASON 2010
12. MATERI TAYANG HOST
13. RUNDOWN
14. PORTO FOLIO (TIMECODE, DVD)
15. DOKUMENTASI

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Kemajuan dunia komunikasi dan beriringan dengan kemajuan teknologi yang semakin lama berkembang pesat. Membuat manusia kini semakin tertantang untuk dapat eksis dan menjadi bagian dari sirkulasi perputaran hidup tersebut. Sebab bidang komunikasi sekarang ini menjadi sorotan publik.

Pelaksanaan Pendidikan Tinggi Fakultas ISIP D3 Penyiaran tidak cukup diterapkan di kampus saja, melainkan perlu adanya pendidikan diluar kampus sebagai pengembangnya. Untuk pelaksanaan pendidikan di kampus dititik beratkan kepada masalah teoritis, pengembangan kreativitas, dan pengembangan studi. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mengamati serta praktek langsung di dunia kerja yang sesungguhnya.

Didalam kurikulum DIII Komunikasi Terapan FISIP UNS terdapat Progam KKM (Kuliah Kerja Media) yang merupakan bagian dari salah satu mata kuliah wajib yang merupakan syarat mutlak untuk di penuhi oleh setiap mahasiswa dalam mencari pengalaman kerja yang sesungguhnya, yang juga bisa diartikan bahwasanya dengan adanya KKM (Kuliah Kerja Media) ini mahasiswa mendapatkan kuliah kedua sebagai pendidikan tambahan dan juga pengetahuan dunia kerja yang diharapkan bisa membantu mahasiswa dalam peningkatan daya kreatifitas yang tidak hanya sebatas teori saja dan praktek saja, tetapi lebih pada aplikasi secara nyata dalam dunia kerja sesungguhnya.

Dalam melaksanakan KKM penulis memilih media Televisi sebagai tempat pelaksanaan KKM. Media Televisi pada hakekatnya merupakan sistem komunikasi yang menggunakan satu rangkaian gambar elektronik yang dipancarkan secara tepat, berurutan, dan diiringi unsur audio. Kata televisi terdiri dari kata *tele* yang berarti jarak dalam bahasa Yunani dan kata *visi* yang berarti citra atau gambar dalam bahasa Latin. Jadi kata Televisi berarti suatu sistem penyajian gambar berikut suaranya dari suatu tempat yang berjarak jauh.

Televisi tumbuh dan berkembang menjadi salah satu bentuk media massa audio visual dengan ciri dan sifatnya yang berbeda dengan media yang telah ada sebelumnya, yaitu media massa cetak dan media massa elektronika. Karena sifatnya yang hanya dapat dilihat sepiintas, ini juga sangat mempengaruhi cara-cara penyampaian pesan yaitu selain harus menarik perhatian juga harus mudah dimengerti oleh pemirsanya.

Setiap produksi acara siaran televisi merupakan proses kerja sama antar individu dan merupakan proses interaksi antara manusia yang kreatif dan peralatan yang mendukung. Hal ini guna mewujudkan ide atau gagasan menjadi sebuah informasi maupun hiburan audio visual yang diterima oleh pemirsa sebagai hal yang sinkron, menarik dan komunikatif.

Surya Citra Televisi atau yang lebih dikenal dengan SCTV adalah televisi nasional yang sudah mengudara selama 20 tahun. Meski sudah beroperasi selama 20 tahun, SCTV tidak pernah berhenti untuk terus berusaha memperbaiki kualitas tayangan dari ide dan konsep acara hingga menjadi suatu tontonan yang dapat dinikmati oleh pemirsanya.

Dalam setiap produksi, SCTV selalu berusaha membuat tayangan dengan menggunakan teknik kamera yang tepat sehingga mampu menghasilkan gambar yang bagus, artistik dan akurat. Begitu pula dengan kualitas audionya yang mampu menghasilkan suara yang *balance*, jelas dan nyaris tidak pernah ada gangguan audio yang berarti. Mengandung unsur artistik pada setiap program non berita dan keakuratan gambar untuk program berita.

Program-program inhouse non berita yang diproduksi oleh SCTV adalah kebanyakan merupakan program acara music. Program-program ini bisa dikatakan mempunyai tingkat kecepatan produksi yang tinggi. Salah satunya adalah program *live music* “INBOX”. Program music ini ditayangkan setiap hari mulai dari hari Senin sampai Minggu pada pukul 07.30 - 09.30 WIB. Merupakan program harian yang dikerjakan dalam waktu singkat. Namun, meski dikerjakan dalam waktu singkat, tayangan ini bisa dikatakan memuaskan karena program live “INBOX” terbukti mendapat tempat di hati pemirsanya dan rating yang baik pula.

*Floor Director* / pengarah acara dalam produksi program INBOX sangat dibutuhkan karena antusias dari penonton tergantung pada floor director.

Dalam hal ini, penulis tertarik dengan teknik tata suara yang digunakan. Maka, penulis mengangkatnya menjadi tema atau judul pada Tugas Akhir ( TA ) dengan judul “Peran dan Tugas Floor Director Program *Live Music* INBOX di Stasiun Televisi.

## B. Tujuan

1. Untuk menerapkan ilmu terapan yang telah dipelajari selama masa perkuliahan kedalam dunia kerja dengan metode kuliah kerja lapangan.
2. Secara khusus, peserta Kuliah Kerja Media ingin mengetahui secara langsung proses produksi acara televisi baik acara *live* maupun rekaman.
3. Peserta Kuliah Kerja Media ingin menambah ilmu, keterampilan dan pengalaman yang berhubungan dengan dunia penyiaran khususnya produksi acara Hiburan di SCTV.
4. Untuk menjalin relasi yang baik dengan instansi di mana peserta melaksanakan Kuliah Kerja Media, dengan tujuan agar tempat dimana peserta melaksanakan Kuliah Kerja Media memberikan referensi yang baik dimana peserta bekerja nantinya.
5. Mengetahui secara langsung proses produksi televisi SCTV baik *live*, *record* maupun *tape delay*
6. Memperoleh pengalaman sebagai piñata acara atau *FLOOR DIRECTOR* standar penyiaran dalam suatu produksi siaran televisi di SCTV.
7. Mengetahui bahasa atau persiapan persiapan yang dilakukan *FLOOR DIRECTOR* pada program *live* INBOX SCTV.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Media Penyiaran Televisi

Televisi berasal dari dua kata yang berbeda asalnya, yaitu *tele* ( bahasa Yunani ) yang berarti jauh, dan *visi* ( *videre* bahasa latin ) berarti penglihatan. Dengan demikian televisi yang dalam bahasa Inggrisnya *television* diartikan dengan melihat jauh. Melihat jauh disini diartikan dengan gambar, dan suara yang diproduksi disuatu tempat ( studio televisi ) dapat dilihat dari tempat lain melalui sebuah perangkat penerima ( televi set ). Istilah *television* sendiri dicetuskan pada tanggal 25 Agustus 1900 di kota Paris, yang saat itu di kota tersebut berlangsung pertemuan para ahli bidang elektronika dari berbagai negara

Sedangkan definisi televisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pesawat sistem penyiaran gambar obyek yang bergerak yang disertai dengan bunyi ( suara ) melalui kabel atau melalui angkasa dengan menggunakan alat yang mengubah cahaya ( gambar ) dan bunyi ( suara ) menjadi gelombang listrik dan mengubahnya kembali menjadi berkas cahaya dapat dilihat dan bunyi yang dapat didengar, digunakan untuk penyiaran pertunjukan, berita, dan lain sebagainya.

Stasiun televisi adalah tempat berbagi kegiatan dari organisasi penyiaran, mulai dari kegiatan perencanaan pembuatan program, proses produksi,

administrasi dan proses penyiaran. Studio televisi adalah tempat memproduksi paket siaran televisi dan tempat menyiarkannya sekaligus.<sup>1</sup>

Kegiatan dari semua tugas di stasiun penyiaran bertumpu pada hasil karya pengarah acaranya, meskipun akhirnya pertanggungjawababan seorang pengarah acara bukan kepada siapapun, tetapi justru kepada khalayak penonton. Memang tugas pengarah acara sulit dan rumit, ia harus bekerja pada media berteknologi tinggi, sementara selalu dituntut akan kreativitasnya dan harus memperhatikan kemampuan dan keterbatasan dari seluruh kerabat kerjanya.

## **B. Program Siaran Televisi**

Di Indonesia kecenderungan televisi swasta sudah mulai mengarah kepada sistem di Amerika. Ini dimulai dari garapan-garapan sinetron, kuis dan beberapa acara hiburan lainnya. Cara seperti ini memang sangat menguntungkan bagi stasiun televisi tersebut. Karena semuanya dapat dilakukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan bisnis, yaitu untung dan rugi.

Pada umumnya isi program siaran di televisi maupun radio meliputi acara seperti diterangkan berikut dengan tentunya penggunaan berbagai nama berbeda sesuai dengan keinginan stasiun televisi masing-masing.

1. *News Reporting* (Laporan Berita)
2. *Talk Show*
3. *Call-in Show*
4. *Documentair*

---

<sup>1</sup>JB Wahyudi., "Teknologi Informasi & Produksi Citra Bergerak".(Jakarta: PT. Gramedia,1992)  
.hlm. 10



5. *Magazine* / Tabloid
6. *Rural* Program
7. Advertising
8. Education / Instructional
9. Art & Culture
10. Music
11. Soap Opera / Sinetron / Drama
12. TV Movies
13. Game Show / Kuis
14. Comedy / Situation Comedy, dll

### **C. Elemen pokok program acara**

Untuk menyajikan sebuah program acara yang berkualitas, maka diperlukan berbagai *elemen* untuk dapat ditayangkan dan disebarluaskan kepada masyarakat luas. produser, pengarah acara, technical director, *floor director*, *lighting director*, penata suara, *switcher* dan kameramen.

Pada pelaksanaannya produser adalah seseorang yang bertanggung jawab terhadap perencanaan suatu acara siaran, sebelum merencanakan suatu acara, timbul suatu ide dari produser atau dari orang lain, selanjutnya ide dituangkan menjadi suatu naskah, kemudian penulis naskah melaksanakan tugasnya sesuai dengan format yang telah direncanakan.

Pengarah acara adalah orang yang bertugas menginterpretasikan naskah seorang produser menjadi suatu bentuk dan susunan gambar dan suara yang dalam

menginterpretasikan harus selalu mengingat akan kepentingan penontonnya. Dengan demikian pola pemikiran harus sejalan dengan produser. Hal demikian dimaksudkan agar hasil karyanya menjadi tontonan yang benar-benar dapat dinikmati dan diminati.

*Technical director* adalah orang yang bertanggung jawab penuh dalam mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan. Disamping itu seorang *technical director* akan selalu memberikan saran yang bersifat teknis pada saat dilaksanakan pertemuan yang khusus diselenggarakan untuk keperluan itu.

*Floor director* merupakan wakil dari pengarah acara di dalam studio. Dimana *floor director* akan bertindak sebagai penghubung dalam menyampaikan pesan-pesan pengarah acara kepada kerabat kerja dan para artis pendukung dalam bentuk tanda-tanda saat akan dimulainya dan berakhirnya suatu acara. Bahkan untuk acara yang besar dapat bertindak sebagai asisten pengarah acara.

*Lighting director* bertanggung jawab akan keberhasilan penataan tata cahaya di studio, baik secara artistik maupun yang mampu menyentuh perasaan sesuai dengan tuntutan naskah.

Penata suara akan mengatur perimbangan suara yang datang dari berbagai sumber, dengan jalan melakukan perekayasaan dalam penempatan *mikrofon* dan lain sebagainya.

*Switcher* akan bertanggung jawab terhadap pergantian gambar, baik atas permintaan pengarah acara atau sesuai dengan shooting script yang telah disusun.

Kameramen merupakan tangan kanan seorang pengarah acara, karena itu harus mempunyai hubungan yang bagus antara keduanya agar memudahkan

seorang pengarah acara dalam melaksanakan tugasnya. Seorang kameraman juga harus mempunyai rasa seni, khususnya dalam seni komposisi gambar. Dengan rasa seni yang dimiliki, hasilnya mempunyai nilai-nilai artistik yang tinggi.<sup>2</sup>

#### **D. *Floor Director* ( FD )**

*Floor Director* merupakan pimpinan studio, di beberapa stasiun televisi dan *production house*, *Floor Director* biasa juga disebut sebagai *Floor Manager*. *Floor Director* adalah kepanjangan tangan dari *Program Director/PD* *Floor Director* mendengarkan perintah *PD* melalui sistem komunikasi *intercom* dari *control room*. Ibarat anggota tubuh, seorang *FD* menjadi telinga, mata, dan mulut seorang *PD*. Tugas utama seorang *Floor Director* adalah berkomunikasi dengan talent/pengisi acara. Dalam acara siaran langsung di studio, *FD* memiliki otoritas terakhir.

Sebelum produksi dimulai alias di pra produksi, seorang *Floor Director* harus memahami rundown terlebih dahulu. Jika ada perubahan dalam rundown, maka sebagai pemimpin di studio, *FD* harus segera mengkomunikasikannya dengan seluruh kru yang ada di studio. Juga jika ada perubahan yang melibatkan anchor misalnya, maka *FD* secepat mungkin memberitahukan pada *anchor* tersebut.<sup>3</sup> menyarankan agar seorang *FD* memiliki semua pengetahuan hal teknis yang ada di studio, karena jika diperlukan *FD* bisa ”menggantikan” posisi tersebut.

---

<sup>2</sup> Dedy Iskandar Muda, *Jurnalistik Televisi*, Bandung, Rosdakarya, 2005. hml 7-9

<sup>3</sup> Andrew Utterback, *Studio-Based Television Production and Directing*.

[http://www.google.com/about\\_4607761\\_directing.html](http://www.google.com/about_4607761_directing.html)

21/06/10/08.30

### **1. *FD ( FLOOR DIRECTOR ) dengan Crew di Studio***

Komunikasi antar *FD* dan talent harus terjalin sejak sebelum produksi dan ketika produksi itu berlangsung. Misalnya ketika talent sudah berada di posisi yang baik, *FD* harus meyakinkan bahwa posisi *clip on* yang dikenakan talent sudah terpasang dengan baik. Atau ketika pengisi acara ”salah melihat kamera” maka *FD* harus segera memberitahukan talent tersebut untuk melihat ke arah kamera yang diinginkan. *FD* harus berperan aktif agar pengisi acara merasa nyaman dan akhirnya terlihat baik ketika berinteraksi dengan kamera.

Ketika talent sudah berada pada *blocking set*, *FD* selalu berkomunikasi dengan crew yang ada di studio jika misalnya ada perubahan blocking pada talent.

### **2. *Cuing Talent, Cuing Studio Crew***

Jika pada saat produksi belum berlangsung, *FD* bisa memberikan arahan dengan bahasa verbal, maka tidak halnya ketika produksi berlangsung. *FD* memberitahukan semua perintahnya dengan *cue* alias tanda. Memberita tanda atau isyarat pada para pemain dan kru di studio harus dilakukan seefisien mungkin, sehingga talent dan juga *crew* faham betul dengan isyarat yang diberikan *FD*.

### 3. Merode pemberian aba – aba

Memberikan aba – aba tidak semudah apa yang kita bayangkan, disamping harus menguasai masalahnya, juga harus dilakukan secara tepat. Ada beberapa cara pemberian aba – aba yang berupa kata – kata, tanda – tanda gerakan dan gambar.

1. Aba – aba secara verbal

Aba – aba secara verbal dilakukan dengan menggunakan kalimat dalam dialog, yang tentunya telah disepakati bersama.

2. Aba – aba menggunakan *interkom*

Aba – aba ini sifatnya secara langsung diberikan kepada pengisi acara / pembaca dengan menggunakan *carpiece*.

3. Aba – aba melalui *tolly light*

Pengisi acara dapat memperhatikan lampu berwarna merah diatas kamera, sebagai tanda mulai.

4. Aba – aba melalui monitor

Peragaan tertentu yang keluar melalui *output* dari monitor, digunakan sebagai tanda mulai / diakhirinya suatu kegiatan, atau perpindahan satu kegiatan yang lainnya.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> SS Darwanto, “Produksi Acara Televisi, (Yogyakarta:MMTC, 1991).hlm.195.

**4. Berikut beberapa contoh Bahasa tubuh dari seorang *Floor Director*:**

Floor Director bertugas sebagai penghubung dalam menyampaikan pesan-pesan kepada kerabat kerja dan para artis maka harus menguasai tentang bahasa tubuh secara mendasar seperti gambar di bawah ini.



***Four Minutes*** : waktu kurang 4 menit lagi.

***Hurry/ Wrap it up*** : Cepat.



*On time on the nose* : Harus tepat waktunya.

*No time left* : Tidak ada waktu lagi.

*Cut* : berhenti.



*Stand buy* : bersiap siap.

*You're on* : kamu siap.

*To This Camera* : liat kamera.



**5. Ada empat hal yang harus diperhatikan dan dijadikan panduan sebagai Floor Director ( FD ):**

a. *FD* harus menilai acaranya.

Suatu pekerjaan yang tidak mudah adalah menilai pekerjaan yang sedang dilaksanakan, kemudian memberikan pandangan yang obyektif atas pekerjaan tersebut.

b. *FD* harus melihat monitor.

Apabila sebuah acara tanpa melakukan latihan terlebih dahulu, maka pengarah acara harus membuat *rundown* yang berisikan rincian acara tersebut. *rundown* ini hanya merupakan pegangan saja, sehingga saat operasional pengarah acara harus selalu memperhatikan monitor, dengan tujuan untuk melihat akan kemungkinan gerakan selanjutnya.

c. *FD* harus selalu menepati waktu.

Acara siaran televisi harus dimulai dan diakhiri pada waktu yang sudah di tetapkan, karena itu sebagai pengarah acara harus mampu membagi dan mengendalikan waktu yang ada.

d. *FD* harus mampu memberikan komando.

Pengarah acara dalam bekerja selalu berhubungan dengan seluruh anggota kerabat kerjanya, karena itu dalam memberikan petunjuk, harus selalu menggunakan bahasa komando yang telah disepakati bersama.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Ibid.hlm.186

## **6. Peranan Floor Director ( FD ) adalah :**

### **a. Peranan Presentasional.**

Pengarah acara pada tingkat ini terbatas pada teknik penyuguhan acara televisi yang bersifat merangkai gambar dan suara, dari hasil pemikiran seorang produser.

### **b. Peranan yang selektif.**

Pengarah acara disini memimpin suatu kelompok kerja produksi, pada saat pertemuan pertama kerabat kerja akan memberi saran, pemikiran dan rencana yang disampaikan kepada pengarah acara, disini pengarah acara akan meneliti berbagai saran yang nantinya akan diterapkan pada saat produksi.

### **c. Peranan sebagai organisator**

Sebagai organisator pengarah acara akan merancang dan memikirkan seluruh konsep produksi acara yang akan ditangani, sedangkan pada hal – hal tertentu akan menulis pula naskahnya dan merancang staging treatmentnya. Pengarah acara akan bertindak sebagai pimpinan didalam melaksanakan proses produksi. Segala pemikiran pengarah acara yang tertuang dalam konsep, akan direalisasikan menjadi suatu kenyataan.

## **7. Peranan Floor Director sebagai sutradara**

Banyak masalah yang dihadapi oleh seorang pengarah acara sewaktu melaksanakan tugasnya, bukan masalah yang berhubungan dengan teknis produksi, tetapi masalah yang berhubungan dengan kejiwaan. Misalnya

sebagai seorang pengarah acara yang baru sewaktu memberikan komando kepada kerabat kerjanya, maupun saat mengambil keputusan, dimana keputusan yang diambil harus cepat, benar tanpa menunjukkan keraguan.

Keraguan yang timbul khususnya bagi pengarah acara yang baru, disebabkan di benaknya bahwa sekali bertindak harus diikuti tindakan berikutnya yang tidak ada henti-hentinya dan baru berhenti bila selesai, apalagi bila yang ditangani merupakan siaran langsung dimana tidak akan mungkin dilakukan perbaikan dan hal ini merupakan beban tersendiri.

**8. Di bawah ini dua aturan produksi yang harus diperhatikan :**

- a. Setiap akan memberikan komando harus selalu mengatakan dari siapa, apa yang terjadi dan kapan
- b. Pastikan bahasa komando yang digunakan sama, dari saat mulai melakukan latihan awal sampai berakhirnya tugas produksi

### **BAB III**

#### **PROFIL PERUSAHAAN**

##### **A. Nama, alamat dan bidang usaha**

Perusahaan penyiaran pretelevision ini didirikan dengan beberapa kali pergantian nama., dan terakhir dan kita kenal bernama Surya Citra Televisi ( SCTV ).

##### **B. Lokasi Perusahaan :**

###### **a. Kantor Pusat**

PT. Surya Citra Televisi

SCTV Tower – Senayan City

Jln. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270

Telepon : 62-21-2793 5555

Faximili : 62-21-2793 5444

Kepala Perusahaan : Stephanus Halim

Kepala Penjualan : Sulistyawati

###### **b. Kantor Perwalian**

###### **1. SURABAYA**

PT. Surya Citra Televisi

Jln. Raya Darmo Permai III, Surabaya 60189

Telepon : 62-31-7314033

Faximili : 62-31-7315456

Kontak Person: Forsan B.S

## **2. SEMARANG**

PT Gajah Mada Wahana Media

Jl. Cendrawasih, Komp. Perkantoran Jurnatan Blok A-18,

Semarang 50121

Telepon : 62-24-474232 / 62-24-472955

Faximili : 62-24-558855

## **3. DENPASAR**

PT Surya Citra Televisi

Inna Bali Hotel, Jl. Veteran No.3, Denpasar, Bali

Telepon : 62-361-234789

Faximili : 62-361-234789

Kontak Person: Ni Wayan Suadiri

## **4. SINGAPURA**

Sales Representative Office Media Link (Pte) Ltd.

Sophia Road No. 07-22, Peace Center, Singapore 0922

Telepon : 65-336-1725 / 65-336-6116

Faximili : 65-336-1198

Kontak Person: Dawn Khoo

### **C. Sejarah Perusahaan**

PT. Surya Citra Televisi awalnya didirikan dengan nama PT. Foresta Maju berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 38 tanggal 5 Mei 1987, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia,

berdasarkan surat keputusan No. 3940.HT.01.01.TH.88 tanggal 27 April 1988 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 26 tanggal 30 Maret 1990.

Pada tahun 1989, nama perusahaan diubah menjadi PT. Surabaya Centra Televisi, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar biasa Pemegang Saham No. 135 tanggal 9 Oktober 1989. Siaran pertelevisian ini diterima secara terbatas untuk wilayah Gerbang Kertosusila (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo dan Lamongan) yang mengacu pada izin Departemen Penerangan No. 1415/RTF/K/IX/1989 dan SK No. 150/SP/DIR/TV/1990. Satu tahun kemudian, nama perusahaan kembali diubah menjadi PT. Surya Citra Televisi. Tahun 1991, pancaran siaran SCTV meluas mencapai Pulau Dewata, Bali dan sekitarnya.

Baru pada tahun 1993, berbekal SK Menteri Penerangan No 111/1992 SCTV melakukan siaran nasional ke seluruh Indonesia. Untuk mengantisipasi perkembangan industri televisi dan juga dengan mempertimbangkan Jakarta sebagai pusat kekuasaan maupun ekonomi, secara bertahap mulai tahun 1993 sampai dengan 1998, SCTV memindahkan basis operasi siaran nasionalnya dari Surabaya ke Jakarta.

Pada tahun 1999 SCTV melakukan siarannya secara nasional dari Jakarta. Sementara itu, mengantisipasi perkembangan teknologi informasi yang kian mengarah pada konvergensi media SCTV mengembangkan potensi multimediana dengan meluncurkan situs <http://www.liputan6.com>, <http://www.liputanbola.com> Melalui ketiga situs tersebut, SCTV tidak lagi hanya bersentuhan dengan masyarakat Indonesia di wilayah Indonesia, melainkan juga

menggapai seluruh dunia. Dalam perkembangan berikutnya, melalui induk perusahaan PT. Surya Citra Media Tbk (SCM), SCTV mengembangkan potensi usahanya hingga mancanegara dan menembus batasan konsep siaran tradisional menuju konsep industri media baru.

SCTV menyadari bahwa eksistensi industri televisi tidak dapat dipisahkan dari dinamika masyarakat. SCTV menangkap dan mengekspresikannya melalui berbagai program berita dan feature produksi Divisi Pemberitaan seperti Liputan 6 (Pagi, Siang, Petang dan Malam), Buser, Topik Minggu Ini, Sigi dan sebagainya. SCTV juga memberikan arahan kepada pemirsa untuk memilih tayangan yang sesuai. Untuk itu, dalam setiap tayangan SCTV di pojok kiri atas ada bimbingan untuk orangtua sesuai dengan ketentuan UU Penyiaran No: 32/2002 tentang Penyiaran yang terdiri dari BO (Bimbingan Orangtua), D (Dewasa) dan SU (Semua Umur). Jauh sebelum ketentuan ini diberlakukan, SCTV telah secara selektif menentukan jam tayang programnya sesuai dengan karakter programnya.

Dalam kurun waktu perjalanannya yang panjang, berbagai prestasi diraih dari dalam dan luar negeri antara lain: Asian Television Awards (2004 untuk program kemanusiaan Titian Kasih (Pijar), 1996 program berita anak-anak Krucil),

Majalah Far Eastern Economic Review (3 kali berturut-turut sebagai satu dari 200 perusahaan terkemuka di Asia Pasific), Panasonic Awards (untuk program berita, pembaca berita dan program current affair pilihan pemirsa) dan sebagainya. Semua itu menjadikan SCTV kian dewasa dan matang. Untuk itu, manajemen SCTV memandang perlu menegaskan kembali identitas dirinya

sebagai stasiun televisi keluarga. Maka sejak Januari 2005, SCTV mengubah [logo](#) [dan slogannya](#) menjadi lebih tegas dan dinamis: **Satu Untuk Semua**.

Melalui 47 stasiun transmisi, SCTV mampu menjangkau 240 kota dan menggapai sekitar lebih dari 175 juta potensial pemirsa. Dinamika ini terus mendorong SCTV untuk selalu mengembangkan profesionalisme sumber daya manusia agar dapat senantiasa menyajikan layanan terbaik bagi pemirsa dan mitra bisnisnya.

SCTV telah melakukan transisi ke platform siaran dan produksi digital, yang merupakan bagian dari kebijakan untuk secara konsisten mengadopsi kecanggihan teknologi dalam meningkatkan kinerja dan efisiensi operasional. Dalam semangat yang sama, kebijakan itu telah meletakkan penekanan yang kokoh pada pembinaan kompetensi individu di seluruh aspek untuk mempertajam basis pengetahuan seraya memupuk talenta, kreativitas dan inisiatif. Inilah kunci untuk memperkuat posisi SCTV sebagai salah satu dari stasiun penyiaran terkemuka di Indonesia. Perseroan tercatat di Bursa Efek Surabaya sejak Juni 2003.

#### **D. Visi dan Misi Perusahaan**

##### **Visi SCTV**

Menjadi stasiun televisi unggulan yang memberikan kontribusi terhadap pembangunan dan pencerdasan kehidupan bangsa.

##### **Misi SCTV**

Membangun SCTV sebagai jaringan stasiun televisi swasta terkemuka di Indonesia dengan :



1. Menyediakan beragam program yang kreatif, inovatif dan berkualitas yang membangun bangsa.
2. Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).
3. Memberikan nilai tambah kepada seluruh stakeholder.

Surya Citra Media (SCM) selaku pemegang saham SCTV, juga memiliki visi dan misi perusahaan. Visi dari SCM Tbk yakni memposisikan SCM sebagai pemimpin garis depan bisnis dan jasa konsumen yang dapat berkontribusi dalam penciptaan social dan budaya menuju kesejahteraan Negara melalui kreasi yang inovatif dan integrasi antara teknologi informasi, media dan telekomunikasi.

Sedangkan misi dari SCM yakni memaksimalkan peluang dalam pemusatan teknologi informasi, media dan telekomunikasi melalui pengenalan inti

Dunia broadcasting di Indonesia dan pencapaian operasional yang optimal sebagai sokongan keuntungan dalam menciptakan nilai lebih dari para pemegang saham.

#### **E. Tujuan SCTV**

Pada dasarnya SCTV memiliki peranan penting dalam program mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sesuai tujuan awal SCTV berdiri, yaitu :

Sebagai media informasi untuk ikut berpartisipasi dalam program mencerdaskan kehidupan bangsa dengan terus memberikan pelayanan dan program yang berkualitas serta berkesinambungan.

### Logo SCTV



#### F. Makna Logo SCTV

Logo baru SCTV menampilkan wujud Matahari dalam bentuk bulat utuh, yang bermakna SCTV kini berusia matang dan dalam wujud yang terbaik.

Matahari tersebut menyinari teks SCTV yang berwarna biru, yang mewakili unsure langit. Hal ini mengandung makna SCTV yang selalu cerah, cemerlang, berwawasan, variatif, inovatif, serta menghibur dalam setiap programnya.

Teks SCTV berkesan dinamis-modern, menyiratkan kemauan untuk terus berkembang sejalan dengan selera pemirsa dan kemajuan zaman. Teks SCTV yang berkesinambungan bermakna adanya ikatan yang kuat, baik di dalam lingkungan internal SCTV maupin antara SCTV dan para pemirsanya.

## G. Makna Slogan SCTV

Slogan SCTV adalah :

### **SATU UNTUK SEMUA**

Slogan dari SCTV ini memiliki beberapa makna yaitu sebagai

1. SCTV sebagai satu – satunya stasiun televisi untuk semua kalangan dan usia.
2. SCTV sebagai satu – satunya stasiun televisi yang inovatif menayangkan berbagai jenis program acara yang sangat beragam dan variatif.
3. SCTV memiliki cita – cita untuk menjadi nomor satu bagi pemirsanya. Makna tersebut di atas berkaitan dengan nilai – nilai utama yang dimiliki perusahaan yaitu ” *SCTV 5 TOP* ”. Nilai – nilai yang dikembangkan SCTV terwakili oleh *5T , 5O dan 5P*.

1. 5T yang mencerminkan sikap karyawan :

- Teachabel : Keterbukaan
- Thoughtful : Bijaksana
- Thankful : Bersyukur
- Trustworthy : Terpercaya
- Triumphant : Unggul

2. 5O yang mencerminkan cara kerja karyawan :

- Organized : Terorganisasi
- Obedient : Taat
- Obliging : Bertanggung Jawab

- Optimistic : Berpikir Positif
  - Occupied : Selalu Berkarya
3. 5P yang mencerminkan output atau produk SCTV
- Performance : Kinerja Terbaik
  - Professional : Profesional
  - Perfect : Ikhtiar untuk Kesempurnaan
  - Presligious : Disegani
  - Preferred : terpilih menjadi unggulan

## H. STRUKTUR ORGANISASI

*(Di lampirkan)*



## I. Tugas dan Tanggung jawab

### a. Departemen Admin Pemberitaan

Bertanggungjawab dalam mengelola aktifitas penayangan berita guna menjaga kualitas penayangan materi berita liputan sesuai dengan master log yang sudah disepakati.

1. Mengelola *inventarisir* keperluan-keperluan tata rias dan *wardrobe* baik yang bias dipenuhi oleh vendor dari hasil barter maupun tidak.
2. Mengajukan pembelian barang-barang keperluan tata rias dan *wardrobe* bagi presenter.

Mengelola *inventarisir* keperluan-keperluan tata rias dan *wardrobe* baik yang bias dipenuhi oleh vendor dari hasil barter maupun tidak.

1. Mengajukan pembelian barang-barang keperluan tata rias dan *wardrobe* bagi presenter.
2. Memastikan tata rias dan *wardrobe* yang serasi dan sesuai untuk presenter dan narasumber yang terlibat.
3. Mengelola hubungan baik dengan narasumber / hubungan masyarakat.
4. Mengelola keluhan, kritik, dan saran yang berhubungan dengan pemberitaan, menganalisa dan memberikan tanggapan secara resmi mewakili pemberitaan.
5. Mengelola fungsi sekred untuk memberikan masukan-masukan dalam rapat redaksi dan juga menjalankan fungsi notulensi.
6. Menjamin kegiatan surat-menyurat yang berhubungan dengan pihak luar yang mewakili pemberitaan.

7. Melaksanakan fungsi *unit support* untuk kelancaran tugas personil divisi pemberitaan.

#### **b. Departemen Fasilitas Pemberitaan**

Bertanggungjawab dalam mengelola aktivitas Master Control, Editor, & Grafis Kamerawan (ENG & EFP) serta Library. Memastikan seluruh peralatan beroperasi dengan baik, termasuk membina dan mengembangkan bawahan agar mampu menguasai peralatan dengan baik guna menjaga kualitas penayangan berita sesuai standart kualitas yang telah ditetapkan.

1. Melakukan evaluasi pasca tayang berdasarkan laporan yang disiapkan oleh PD.
2. Menjamin tingkat *on air look* atau penampilan siaran yang bermutu dalam melaksanakan penayangan siaran-siaran berita.
3. Mengusulkan perbaikan-perbaikan / pengadaan yang diperlukan terhadap perangkat-perangkat studio liputan.
4. Mengelola pengoperasian peralatan *Audio, VTR, Switcher* dan *Lighting* dan menjamin agar selalu ada dalam kondisi baik.
5. Mengikuti rapat proyeksi (penentuan dan *pre-production meeting*).
6. Menyusun jadwal dan mengajukan nama-nama *camera person* yang akan ditugaskan untuk melakukan pengambilan gambar.
7. Melakukan pengawasan dan penilaian berdasarkan hasil kerja *camera person* (hasil *editing*).

8. Melaksanakan koordinasi dan bekerjasama dengan *section* lain di divisi *News* dalam persiapan kegiatan pemrosesan berita dan hal-hal yang berhubungan dan mempengaruhi hasil liputan dan materi berita.
9. Mengembangkan system peralatan dan fasilitas teknik *editing* pemrosesan, termasuk dari sisi kreatifnya dan konten beritanya serta bahasanya.
10. Menyampaikan dan melakukan evaluasi atas kebijakan, beban, dan hasil pekerjaan seluruh staf agar *section editing operation* dapat berfungsi dengan kapasitas dan efisiensi maksimal.
11. Ikut dalam koordinasi (*On-Air*) Liputan 6 dan program khusus dalam hal grafis.
12. Menjamin kesinambungan *on-air grafis* berita dan bertanggungjawab dalam ketersediaan *icon*-nya.
13. Mengembangkan desain tambahan berupa *chargen*, *icon*, dan *virtual* untuk kepentingan siaran.
14. Melakukan *review / cheking* terhadap ketersediaan *tapes* di *library*.
15. Mengontrol aktivitas operasional, harian *library*, system penyimpanan *inventory* dan persediaan kaset-kaset kosong.
16. Melakukan pengawasan serta *supervise* terhadap produk kerja *library* dari aspek kualitas maupun kuantitas.
17. Melakukan pengawasan serta *supervise* atas proses serta hasil data *entry* dan data *maintenance*.

### c. Departemen Produksi Berita

1. Bertanggungjawab atas perencanaan dan pembuatan program berita regular, termasuk aspek kemasan berita sebelum ditayangkan (isi maupun visual) sehingga program berita yang dibuat memiliki kualitas unggul sesuai visi dan misi perusahaan.
2. Mensupervisi program berita harian harian liputan 6 mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya.
3. Mendorong dan mensupervisi pengembangan program berita liputan 6 agar kualitasnya tetap terjaga.
4. Mensupervisi program *talkshow* mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasinya, termasuk masalah budget.
5. Mendorong dan mensupervisi pengembangan program talkshow sesuai dinamika program.
6. Mensupervisi perencanaan dan pelaksanaan siaran luar baik dari aspek budget, personil maupun dari sisi teknik siaran.
7. Melakukan *review* (terutama pertimbangan konsekuensi biaya) dan menetapkan pembuatan program berita dan atau mengakuisisi program berita yang dipandang berkualitas serta menguntungkan baik dari sisi komersial maupun *image* perusahaan.



#### **d. Departemen Peliputan**

Bertanggungjawab atas seluruh kegiatan peliputan baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil liputan diperoleh pada tingkat kualitas yang diharapkan (isi&visual) dan memenuhi aspek ketepatan waktu penyampaian hasil liputan untuk digunakan sebagai materi penyangan program berita.

1. Memberikan visi peliputan sebagaimana proyeksi dalam rapat.
2. Membuat rencana peliputan program berita Liputan 6 baik untuk siaran pagi, siang, sore maupun malam bersama dengan departemen lain dalam lingkup divisi pemberitaan melalui rapat proyeksi.
3. Melakukan pengaturan jadwal penugasan Produser Peliputan.
4. Memonitor mobilisasi SDM untuk peliputan (*reporter*) yang ditugaskan Produser Peliputan / Prodek.
5. Mengkoordinasikan dan atau memberikan penugasan khusus untuk peliputan yang dipandang urgent karena pertimbangan bobot berita, baik kepada Prodek / Korlip, maupun kepada *reporter* langsung.
6. Melakukan evaluasi dan rekomendasi atas hasil peliputan berita untuk menjaga dan mengembangkan kualitas peliputan berita (isi & visual).
7. Merekomendasikan *reporter* yang dipandang *available* untuk bertugas pada peliputan di luar negeri / liputan khusus.
8. Memastikan bahwa hasil liputan sesuai dengan standar SOP yang diberlakukan.

9. Mensupervisi kemampuan *reporter*, Produser Peliputan, maupun Prodek dalam menjalin hubungan dan mengembangkan akses ke sumber-sumber berita.
10. Menjaga hubungan dengan nara sumber melalui berbagai alternative komunikasi.

### **3. Segmentasi Pemirsa**

Target audience SCTV adalah keluarga yang selalu menginginkan yang terbaik dan ingin meningkatkan kualitas kehidupannya. SCTV hadir untuk

Mengakrabkan keluarga, serta sebagai jendela dunia yang mengantar keluarga melihat berbagai trend dan kejadian yang actual, melalui berbagai programnya.

#### **Profil Pemirsa INBOX SCTV**

Jenis Kelamin	: Laki-laki dan perempuan
Tingkat Ekonomi	: Menengah (B, C )
Usia	: 15 - 45
Pekerjaan	: Pelajar, Mahasiswa, Remaja

### **4. Ragam Acara**

- Gala Sinetron
- Gala Mandarin
- Gala Keluarga
- Infotainment
- Reality dan Variety
- News

## 5. Komposisi Pengadaan Acara

- Komposisi Program SCTV pada tahun 2000:

*Local* sebesar 62%

*Import* sebesar 38%

- *Komposisi Program SCTV dalam Grup Program*

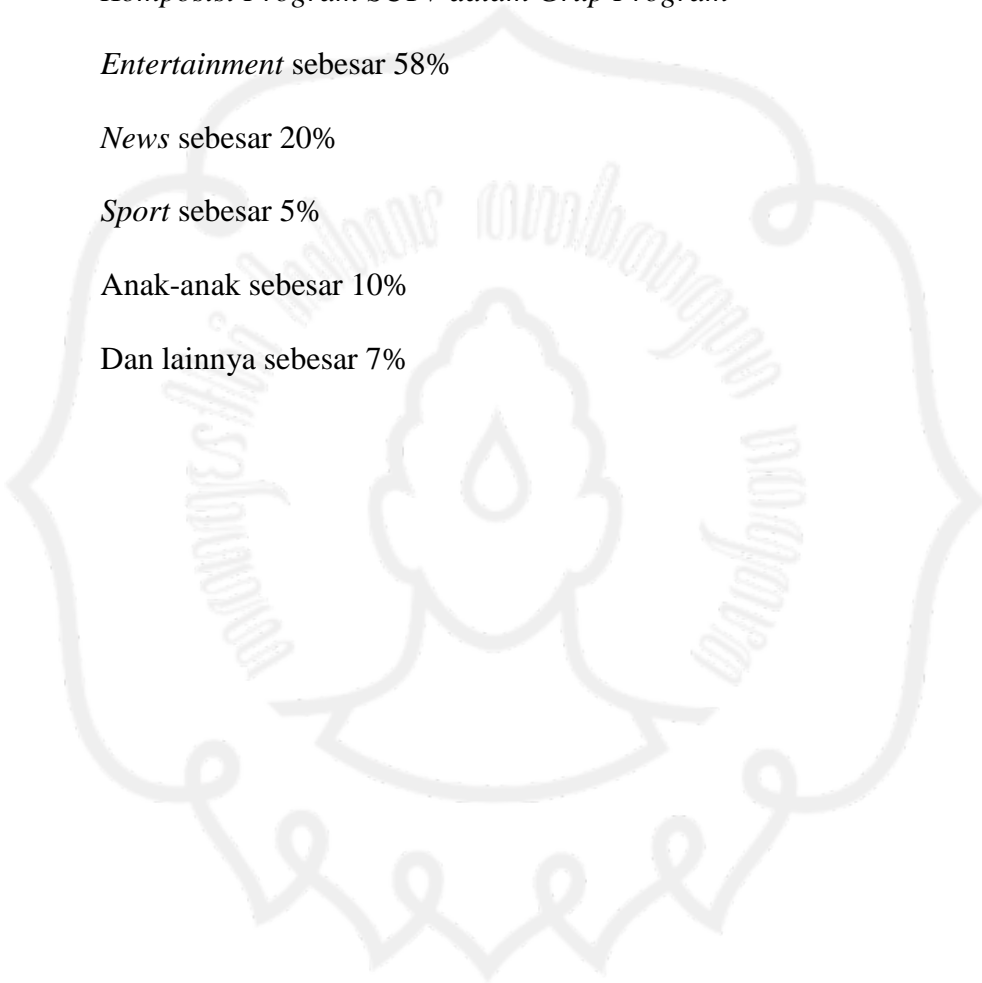
*Entertainment* sebesar 58%

*News* sebesar 20%

*Sport* sebesar 5%

Anak-anak sebesar 10%

Dan lainnya sebesar 7%



## BAB IV

### LAPORAN KEGIATAN

#### A. Kegiatan Magang

Pada kesempatan kali ini penulis akan menjelaskan proses kerja selama menjalani Kuliah Kerja Media dalam waktu satu bulan yaitu pada tanggal 01 April 2010 - 31 April 2010 di Surya Citra Televisi (SCTV). Selama melakukan praktek kerja lapangan, penulis ditempatkan dalam Departemen Produksi dan berperan sebagai *floor Director*. Departemen Produksi adalah bagian yang menangani persiapan serta keperluan dalam pelaksanaan sebuah produksi suatu acara atau program. Salah satunya adalah program INBOX yang ditayangkan setiap hari pada pukul 07:30 s/d 09:30 WIB.

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Media ( KKM ) selama satu ( 1 ) bulan di SCTV, penulis bekerja sebagai *Floor Director* . Selama menjalani kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini penulis didampingi oleh *Production Director* dan *Floor Director* tetap SCTV, tugas penulis sebagai Floor Director adalah membantu Floor Director yang sesungguhnya dalam proses produksi acara, seperti melakukan time code, micking mic talent, mendirect talent ke stage, hal ini sangat berguna sekali tentunya karena Penulis jadi lebih paham mengenai sistematika kerja dalam sebuah produksi acara.

**1. Sebagai Floor Director di program Live Music INBOX, penulis ditugaskan untuk melakukan :**

- a) Orioentasi lingkungan kantor dan pengenalan *crew*
- b) Mengikuti meeting pemimbing Floor Director untuk mempelajari teori menjadi Floor Director yang sukses.
- c) Mengikuti kegiatan praktek simulasi program acara yang ada
- d) Mengenal *ambience* dan suasana program baik secara *live*, *taping* maupun *tape delay*.
- e) Mempelajari *randown* acara.
- f) Mengenal alat alat yang dibutuhkan oleh seorang *Floor Director*.
- g) Mengamati dan memahami *rundown*.
- h) Memngamati proses kerja dari pra produksi hingga proses produksi selesai
- i) Membantu *Floor Director* untuk micking mike talent
- j) Membantu mendirect talent
- k) Melakukan time code
- l) Mendengarkan dan mempelajari proses komunikasi antara FD dengan *PD* melalui *headset*
- m) Mengikuti *Live* program INBOX
- n) Mengikuti *Live* program HIP HIP HURA
- o) Mengikuti *Live* program *Quiz* SCTV Music Awards
- p) Mengikuti *Live* program *Quiz* XL

- q) Mengikuti program simulasi Sensasi Artis
- r) Mengikuti program *talk show* BAROMETER
- s) Mengikuti acara *Live delay* Music HARMONY
- t) Mengikuti acara program *Live delay* KARNAVAL SCTV

**2. Berikut adalah kegiatan yang dilakukan penulis selama KKM di SCTV:**

**Tanggal 1 april 2010 pukul: 11.00–13.00**

penulis menanda tangani perjanjian KKM serta pembagian divisi oleh Ibu cindy selaku *HRD* di SCTV dan mengambil ID card absensi Karyawan, penulis dari SCTV pusat diantar oleh Ibu Cindy serta *driver* menuju kantor penulis yaitu divisi Produksi tepatnya di Kebon Jeruk Jakarta Pusat.

Setelah sampai di sana penulis diserahkan kepada Kepala divisi produksi yaitu Bp.Lilik,tetapi beliau sedang menjalankan tugas di luar kota maka digantikan oleh *HRD* Produksi yaitu Ibu Windy dan penulis diajak *meeting* untuk memberitahukan Divisi serta pengampu masing masing penulis,dan diperkenalkan kepada Kepala *Floor Director* sekaligus pembimbing penulis yaitu Bp.H.Moch Irianto,oleh Bp.H.Moch Irianto penulis diajak *Breifing* di ruang *Meeting* untuk diberi bekal teori *Floor Director*,pengenalan *crew Floor Director* dan pengenalan alat serta studio yang ada.

**Tanggal 5 april 2010 pukul : 08.30 – 13.00**

Meeting oleh Bp. H. Irianto selaku Kepala *Floor Director*. Selama kurang lebih empat jam penulis mendapatkan pengarahan dan wejangan-wejangan dari beliau, yang berupa pengetahuan tentang seorang *produser* sebuah program acara, sebagai dasar penulis sebelum ke studio dan lain-lain. Dalam membuat sebuah acara, terdapat beberapa tahap menurut paparan beliau. Pemunculan sebuah ide, baik dari produser itu sendiri atau dari orang lain, ditindak lanjuti menjadi sebuah naskah oleh seorang *script writer*. Bila sudah siap, *produser* membentuk sebuah tim kreatif yang beranggotakan *PD*, cameramen, set dekorasi dan *crew-crew* pendukung lainnya. Diadakan sebuah *PPM* (Pra production Meeting), Produser dan jajarannya melakukan pembedahan *script*. Apabila masih terdapat beberapa ketidakcocokan, maka *script* diedit ulang ulang oleh *script writer*. Setelah dirasa *script* telah *final*, barulah *produser* menentukan tugas masing-masing *crew*.

**Tanggal 7 april 2010 pukul : 17.00 – 22.00**

Mengikuti gladi bersih acara musik HARMONY yang di bimbing oleh Bp. Eka selaku *Floor Director* di Balai Sarbini dimana acara tersebut dibuat sebulan sekali dengan Format acara music *Live Delay*, mengapa disebut program *Live delay* karena acara tersebut di produksi setiap tanggal 8 dan disiarkan di Televisi pada tanggal 20, begitu dan seterusnya dan disana kami diajak mempelajari *randown* acara, memperhatikan tata cara penempatan *bloking talent in / out*.

**Tanggal 8 april 2010 pukul 17.00 – 22.00**

Penulis kembali diajak ke Balai Sabinu Jakarta Selatan untuk *Recording* acara music HARMONY, disana penulis kembali di bimbing oleh Bp.Eka selaku *Floor Director* kali ini penulis diberi kepercayaan untuk memakai *Headset* dimana alat tersebut berfungsi untuk komunikasi dari *Program Director* kepada *Floor Director*,tetapi di sini penulis hanya diberi kesempatan untuk mendengarkan pecakapan *Program Director* kepada *Floor Director*,jadi penulis hanya belajar mendengarkan / mengikuti alur pemberian perintah *PD* kepada *FD*.

**Tanggal 9 april 2010 pukul 08.30 – 13.00**

Penulis datang ke ruang meeting untuk Pemberian materi dan hasil evaluasi pengamatan acara HARMONY oleh Bp. Irianto,di ruang *meeting* penulis diajak oleh pembimbing untuk Tanya jawab seputar pengamatan atau *sharing* tentang acara music Harmony yang penulis hadir kemaren.

**Tanggal 12 - 23 april 2010 pukul : 05.30 09.30**

oleh bapak Dodik, penulis dengan mengendarai mobil SCTV beserta *Crew* lainnya berangkat menuju Poins Square Lebak Bulus Jakarta Selatan penulis diajak untuk mengikuti program acara music *Live INBOX* dimana acara tersebut di siarkan setiap hari pukul 08.00 – 09.30 acara yang berdurasi satu setengah jam tersebut diadakan selama 10 hari berturut turut dengan bintang tamu yang berbeda,apabila sudah mencapai 10 hari maka akan berganti tempat lainya dengan format dan jam penayangan yang sama.



Sesampainya di tempat penulis diberi *Randown* acara dan tugas penulis saat itu adalah mengamati secara jeli bagaimana tugas *floor director* pada saat di lapangan dan mengenal ambient di lapangan. selain itu penulis juga disuruh untuk mencatat *time table* ( waktu yang disediakan), *Me Mackingmic* ( mempersiapkan mic yang akan digunakan oleh talent), Dan diberi kepercayaan untuk menggunakan *BLP* ( headset ) untuk berkomunikasi dengan *Program Director*.

**Tanggal 14 april 2010 pukul : 17.00 – 22.30**

Mengikuti program *Live Delay BAROMETER* di ( Senayan City ) dimana program tersebut Recording pukul 20.00 – 10.00 talk show yang disiarkan hari itu juga tetapi penayanganya pukul 23.00 – 24.00 disini penulis hanya mengamati cara kerja *Floor Director* dan memegang/mempelajari rundown acara.

**Tanggal 15 april 2010 pukul : 19.30 – 21.00**

Penulis Mengikuti program acara *Live kuis XL* yang berdurasi 3 menit di studio 9 SCTV Penulis diajak oleh pembimbing untuk Breifing dengan Host dan bagian *Team Creative*.

**Tanggal 19 april 2010 pukul : 10.00 – 12.00**

*Meeting* bersama dan pemberian materi oleh Bp.Irianto selaku pembimbing kami di ruang meeting membahas tentang kesulitan atau kendala penulis pada saat terjun ke lapangan/pada saat produksi acara.

Dan malam harinya pukul : 19.30 – 21.00 penulis kembali mengikuti program kuis XL yang berdurasi 3 menit.

**Tanggal 21 april 2010 pukul : 19.30 – 21.00**

Penulis Mengikuti program *Live* kuis XL tetapi penulis diajak ke ruang di ruang *VTR* untuk mengamati proses kerja di ruangan tersebut.

**Tanggal 23 - 24 april 2010 pukul 17.00 – 22.30**

Mengikuti acara Music Spesial Karnaval SCTV di Harapan Indah Bekasi dengan format acara program *Live Delay* dimana acara tersebut diadakan di Lapangan Besar yang di datangi oleh ribuan penonton,di sini penulis benar benar diajak terjun ke lapangan untuk ikut serta membantu pelaksanaan acara tersebut,penulis diajarkan oleh pembimbing untuk belajar melakukan *bloking Host* yaitu penempatan host agar tidak jauh dari kamera.dan penulis juga sudah di perbolehkan memakai BLP ( headset ) untuk berkomunikasi dengan *PD* dan *FD* lainnya.

**Tanggal 25 april 2010 pukul : 12.00 – 17.30**

Mengikuti acara Hip – Hip Hura Karnaval SCTV di Harapan Indah Bekasi acara ini hamper sama dengan acara Music Karnaval hanya berbeda panggung dengan panggung Karnaval,Penulis disuruh mencatat *Time table* dan *Mackingmic talent*.

**Tanggal 26 - 29 april 2010 pukul : 05.30 – 09.30**

Mengikuti Program Music *Live* INBOX di Seasons City Grogol acara ini masih sama dengan INBOX yang sebelumnya hanya saja Tempat nya berpindah,dan tugas penulis sebagai *Floor Director* juga masih sama seperti mencatat *time table,mackingmic* dll.

**Tanggal 26 april 2010 pukul : 10.30 – 11.00**

Pengambilan *font* Nilai di SCTV Tower Senayan City untuk diserahkan kepada pembimbing kami.

**Tanggal 27 april 2010 pukul : 11.00 – 13.00**

*Meeting* pemberian materi oleh Bp. Deny untuk pemberian buku tentang *Floor Director* dan Tanya jawab seputar *FD* dan *PD*..

**Tanggal 27 april 2010 pukul : 14.00 – 16.30**

Penulis Mengikuti Simulasi / Gladi bersih acara Sensasi Artis di Studio 8 SCTV,dimana acara tersebut mempunyai format siaran *Live Delay Talk Show* penulis dipercaya untuk praktek secara langsung dan nyata menjalankan acara dan berkomunikasi oleh *Program Director* dengan menggunakan *BLP* (Headset )

**Tanggal 28 april 2010 pukul 11.00 – 13.00**

Pemberian materi oleh Bp,deny tentang Evaluasi kerja dan season Tanya jawab di ruang *meeting*.

**Tanggal 29 april 2010 pukul : 13.00 – 14.00**

Mengurus berkas – berkas di SCTV Tower Senayan City untuk menyerahkan *Font* Penilaian dari pembimbing KKM.

**Tanggal 29 april 2010 pukul : 15.00 – 17.00**

Pemberian materi oleh Bp. Muslik tentang bagaimana / alat apa saja yang dipakai pada saat *Recording* acara.

**Tanggal 30 April 2010 pukul 15.00**

Berpamitan dengan semua *crew* SCTV.

**3. Hambatan / Kendala**

Dalam mengikuti proses kegiatan KKM di SCTV, penulis juga mengalami / menemui hambatan, antara lain :

- a. Pada awalnya penulis belum mengenali ruang lingkup SCTV secara baik. Maka penulis harus beradaptasi dan mengenal satu persatu dari *crew* dan fasilitas yang ada.
- b. Belum begitu memahami acara ( *teaping* )*recording* melalui proses editing.
- c. Kurangnya komunikasi dengan *Floor Director* sekaligus pembimbing saya karena kesibukan dia di lapangan
- d. Belum boleh terjun secara langsung pada saat acara *live*

## 2. Kemajuan yang dicapai

Walaupun penulis selama mengikuti KKM di SCTV belum diperbolehkan untuk terjun secara langsung tetapi si penulis dapat menyaksikan dan mengetahui suasana produksi sebuah program acara *live* di televisi Nasional yaitu SCTV.

Meskipun penulis ditempatkan sebagai *Floor Director* namun bukan berarti penulis hanya bersedia membantu pekerjaan seorang *Floor Director* saja, apabila dibutuhkan penulis pun membantu tugas *creatif*, Memang di butuhkan kerja *Team* untuk produksi suatu program.

Penulis mendapatkan pelatihan di luar acara berlangsung, Selain itu penulis juga diberi kesempatan untuk bertanya dan mengenal alat alat yang harus dipersiapkan oleh Floor Director. Dari itu, penulis menjadi tahu akan persiapan persiapan Floor Director sebelum acara dimulai dan penulis juga sudah mampu membiasakan diri dengan lingkungan kerja dan suasana *live* suatu program acara.

### B. Focus Interest

Dalam melaksanakan kegiatan KKM, penulis diperbolehkan untuk ikut serta dalam program acara yang diproduksi oleh divisi produksi SCTV..

Disini penulis memilih program acara *Music Live* INBOX dimana acara tersebut disiarkan secara Live setiap hari dari Senin – Minggu pada pukul 07.30 – 09.30.

## 1.Deskripsi Program Acara Inbox

Konsep penayangan INBOX adalah *live outdoor* atau dilakukan di luar studio dan pada pagi hari. Konsep *outdoor* diberikan karena secara tujuan SCTV berkeinginan untuk mendekatkan pemirsa INBOX kepada artis-artis penyanyi idolanya, sehingga baik artis maupun penggemarnya bisa bersentuhan ( berinteraksi ) setiap hari. Sedangkan penayangan pada pagi hari dikarenakan belum ada program serupa yang tayang pada pagi hari sehingga INBOX diharapkan mampu menjadi alternatif hiburan di pagi hari.

### a. Format Program Acara

1. Format : Chat Program
2. Title : INBOX
3. Concept : Muaik Event, Live
4. Target Audience : Female & male : 15 – 45
5. Presenter : Gading Marten, Andhika Pratama, Ivan Gunawan

### b. Technical Data

1. Duration : 2 hours
2. Segment : 6 segments
3. On Air : Everyday, 07:30 AM
4. Setting : Outdoor
5. Camera : 4 camera set main control room
6. Audio : Multi Directional Mic, Standart Mic, Audio Mixer
7. Micro Link : FG 547-C32 TX

**Berikut adalah Tim Kerabat Kerja INBOX :**

1. Produser
  - a. Biobina Tridanti      c.. Jonas Siahaan      e. Sombo Pramuji
  - b. Aminudin      d. Danti
2. Floor Director
  - a. Doddy Fernando      c. Harlan Eka Candra
  - b. Ade Kurniawan
3. VTR
  - a. Afrizal      b. Darma
4. Pembawa Acara
  - a. Ivan Gunawan      b.Andhika Pratama      d.Gading Marteen

**Rincian segmen :**

1. Segmen 1

Presenter membuka program, menyambut pemirsa yang ada di lokasi dan menerangkan susunan acara. Tidak lupa memberikan sedikit petunjuk mengenai siapa saja pengisi acara pada edisi ini. Acara memasuki commercial break setelah penampilan bintang tamu dan pemutaran video clip.
2. Segmen 2

Presenter menerangkan lokasi acara pada edisi ini untuk kemudian menyapa pemirsa dirumah dengan membacakan satu buah request

multimedia message yang ditampilkan melalui chargen. Segmen kemudian ditutup dengan penampilan bintang tamu request.

### 3. Segmen 3

Presenter membuka segmen dengan sedikit pembicaraan tentang bintang tamu yang ada, untuk kemudian segmen dilanjutkan dengan bintang tamu tersebut membawakan satu buah single secara live – playback. Kemudian presenter melanjutkan acara dengan menghantarkan satu sampai dua buah video clip.

### 4. Segmen 4

Presenter langsung membuka acara dengan memperkenalkan bintang tamu berikutnya, dilanjutkan dengan request interaktif yang dilakukan dengan fasilitas handphone 3G. ditampilkan secara live melalui chargen, segmen berakhir dengan penampilan bintang tamu request.

### 5. Segmen 5

Segmen dimulai dengan penampilan bintang tamu selanjutnya secara live – playback, dilanjutkan dengan perbincangan sejenak mengenai album terbaru bintang tamu tersebut. Kemudian presenter menghantarkan urutan chart music Inbox untuk edisi tersebut. Dilanjutkan dengan menampilkan video clip.

### 6. Segmen 6

Presenter mengucapkan terimakasih kepada semua pemirsa baik dilokasi maupun di rumah atas atensi dan juga kepada para bintang



tamu. Lalu presenter menyebutkan siapa saja bintang tamu yang akan hadir esok dan menutup acara dengan pemutaran video clip.

### 1. Peran dan Tugas Floor Director di SCTV :

- a. Mengikuti meeting program produksi yang akan digarap.
- b. Memahami dan mengerti interpretasi terhadap konsep dan format program.
- c. Aktif dalam mengikuti tahapan tiap proses program produksi.
- d. Menerima *Brefing konsep* dan format program dari *Program Director ( PD ) , Creative , Director , Produser , Exsekutive Produser*.
- e. Melakukan *Brainstorming* konsep , format program dan teknik yang berkaitan dengan kebutuhan *visual bloking* pemain *talent* , bersama *program director ,Creative Lighting , dan Audio , Art Director* , serta pihak pihak eksternal yang terkait ,( jika terjadi perubahan di lapangan)
- f. Melakukan supervisi operasional *soundcek* sesuai *time table* yang dibuat *produser*.
- g. *Mensupervisi* , melakukan rehearsel / brief terhadap pemain / *talent* berkaitan dengan kebutuhan visual bloking area sesuai perencanaan bersama *Program Director , Creative , Produser*.

- h. *Mensupervisi* seluruh aktifitas di panggung , berkoordinasi bersama *Art Director* , *Talent Artis* maupun pihak *eksternal Produksi ( Event Organiser )*
- i. Membuat catatan kecil bahan kajian evaluasi internal.

**2. Wewenang Floor Director pada saat memimpin program acara :**

- a. Mengumpulkan ide creative untuk kebutuhan *eksekusi* desain *program produksi*.
- b. Mengembangkan ide *kreatif eksekusi* di lapangan *discus Program Director*.
- c. Mengambil keputusan saat shooting jika terjadi *troble discus* bersama *Program Director*.
- d. Memastikan / kroscek seluruh elemen yang terkait siap dilakukan.
- e. Memberikan aba aba seluruh *crew standbuy / ready*.

**3. Floor Director harus dapat menguasai seperti :**

- a. Penguasaan teknik komunikasi *Floor Director* konvensional *Televisi Broadcasting*.
- b. Kelengkapan alat / *tools Floor director* sebagai contoh ( *Headset* , *randown* , *blackbord* , *spidol / bolpoin warna* )
- c. Memahami audio visual basic for televise broadcasting

**4. Indikator Keberhasilan Floor Director dapat dinilai dari :**

- a. Ide *Creative* , inovasi , Program produksi .
- b. Melakukan tugas sesuai time table.
- c. Menjalin dan membina hubungan kerjasama yang baik ,secara *internal* dan *eksternal*.
- d. *Efisiensi* waktu proses *rehearsel*.
- e. Melakukan area cross cek area dengan teliti.
- f. Melaksanakan *Shooting Time*.
- g. Melakukan Evaluasi *internal*.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Media di Surya Citra Televisi (SCTV), Penulis mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penyiaran televisi, khususnya dalam program acara hiburan music *live*. Yang penulis dapat selama kuliah kerja media atau magang adalah banyak sekali pelajaran baik praktek maupun teori yang tidak didapat selama kuliah.

Dari pengalaman yang diperoleh dari kuliah kerja media selama 1 bulan, penulis mengambil kesimpulan bahwa *floor director* di acara *Live music* sangat harus berhati hati dalam memperhitungkan waktu, *time table*, *randown*, *bloking area* dan komunikasi dengan *Program Director* harus jelas dan benar.

#### Saran

Untuk D3 komunikasi terapan

- a) Alangkah baiknya jika selama magang perwakilan dari kampus atau fakultas meninjau ke tempat mahasiswa melaksanakan magang, agar dapat mengamati bagaimana mahasiswa melaksanakan magang dan pengalaman yang di dapat selama melaksanakan magang.
- b) Menyediakan kelengkapan fasilitas siaran bagi mahasiswa, khususnya dalam pengadaan peralatan utama penunjang produksi siaran TV yang

memenuhi standart kerja dunia penyiaran, agar mahasiswa dapat melakukan praktek secara nyata dan maksimal.

- c) Menambah ilmu praktis yang diberikan karena ternyata pada prakteknya masih sedikit ilmu praktis yang didapat penulis pada saat kuliah, dan itu sedikit menyulitkan ketika melaksanakan magang.
- d) Untuk bagian laboratoriu D3, sebaiknya memberi kemudahan kepada mahasiswa D3 dalam hal peminjaman alat, selain itu alat-alat yang ada juga ditambah karena alat-alat yang ada dirasa kurang sehingga membuat mahasiswa harus mengantri dalam hal peminjaman alat.

#### **Instansi**

- a) Memberi pelatihan intensif kepada mahasiswa magang agar para mahasiswa magang mampu memperoleh ilmu secara maksimal, dan juga dapat menerapkan dalam situasi kerja nyata.
- b) Memberikan kepercayaan kepada peserta PKL untuk terlibat langsung dalam siaran acara.
- c) Menambah program acara non musik sehingga kesempatan untuk belajar semakin banyak.

**DAFTAR PUSTAKA**

Andrew, Utterback. *Studio-Based Television Production and Directing*..

[http:// www.goggle.com/about\\_4607761\\_directing.htm](http://www.google.com/about_4607761_directing.htm)/21Juni 2010

Company Profile. *Update Januari*. SCTV : Jakarta. 2010

<http://www.sctv.co.id/company/pages.php? Id=1>

JB Wahyudi. *Teknologi Informasi & Produksi Citra Bergerak*. PT. Gramedia :  
Jakarta. 1992

Muda, Dedy Iskandar. *Jurnalistik Televisi*. Rosdakarya : Bandung. 2005

Rahmat Deny Cholid. *Floor Director* .SCTV : Jakarta. 2010

SS Darwanto. *Produksi Acara Televisi*. MMTC : Yogyakarta. 1991

# LAMPIRAN

